

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan seksual merupakan isu yang cukup sensitif dan masalah yang masih sering terjadi di kalangan lingkungan pendidikan. Sayangnya, tidak semua korban memiliki keberanian atau akses yang memadai untuk melaporkan kasus yang mereka alami. Hal ini dapat disebabkan oleh rasa takut, kurangnya informasi mengenai prosedur pelaporan, atau minimnya wadah pelaporan yang aman dan terstruktur. Kondisi tersebut membuat kebutuhan akan sistem pelaporan yang jelas, mudah digunakan, dan menjamin kerahasiaan menjadi semakin penting, terutama di lingkungan kampus yang seharusnya menjadi tempat belajar yang aman bagi seluruh mahasiswa.

Universitas Multimedia Nusantara telah membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) sebagai upaya mengurangi dan menangani kasus kekerasan seksual. Namun, dalam praktiknya, proses pelaporan masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama terkait kemudahan akses dan sistem pencatatan kasus. Sebagai mahasiswa Teknik Komputer yang memiliki ketertarikan pada pengembangan sistem berbasis web, penulis melihat peluang untuk berkontribusi melalui pengembangan sistem informasi pelaporan PPKS yang lebih modern dan efektif. Selain itu, pengalaman pribadi penulis yang pernah melihat teman menjadi korban kekerasan seksual juga menjadi dorongan emosional untuk terlibat langsung dalam penguatan sistem pelaporan agar lebih ramah bagi korban.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih Satgas PPKS UMN, sebagai tempat magang. Penulis bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan sistem pelaporan kasus PPKS berbasis web secara *Full-stack*, mulai dari tampilan antarmuka hingga manajemen data. Melalui

magang ini, penulis tidak hanya menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan, tetapi juga memahami secara langsung bagaimana sebuah sistem teknologi dapat mendukung proses penanganan kasus sensitif di dunia nyata. Diharapkan, pengembangan sistem ini dapat membantu Satgas PPKS dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan meningkatkan kenyamanan bagi mahasiswa untuk melapor.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang ini dirancang sebagai sebuah penerapan pembelajaran di luar lingkungan kampus, yang memiliki tujuan sejalan dengan kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kemudian, kegiatan magang ini merupakan salah satu persyaratan akademik yang wajib saya penuhi sebagai mahasiswa yang menyelesaikan studi pada Program Sarjana Teknik Komputer di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan program kegiatan ini, mahasiswa diharapkan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja dan memahami proses kerja profesional dalam lingkup perusahaan.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat kelulusan program Sarjana Teknik Komputer. Program magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh pengalaman profesional kerja dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah ke dalam junjungan praktik dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan magang ini antara lain :

1. Memberikan kontribusi jelas terhadap tim Satgas PPKS UMN melalui pembuatan *Web Based Report System* untuk pelaporan kasus kekerasan pada jangkauan kampus.

2. Menerapkan keterampilan teknis dalam bidang IT, khususnya yang berkaitan dengan pengaplikasian penggunaan PHP, TypeScript, dan pengaplikasian lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Magang dilakukan secara penuh tiga bulan, terhitung sejak tanggal 25 Agustus 2025 hingga 25 Desember 2025. Kegiatan dilaksanakan di kantor pusat Satgas PPKS Universitas Multimedia Nusantara Serpong, Kabupaten Tangerang.

Jam kerja mengikuti waktu operasional perusahaan, yaitu hari Senin hingga Jumat pukul 08.00-17.00, dengan total akumulasi jam kerja yang mencapai 800 jam. Selama periode tersebut, seluruh kegiatan magang dilakukan secara *Hybrid (Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO))*, dengan laporan harian dicatat sesuai progress yang dilakukan pada hari tersebut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

1. Praktik kerja magang di Lembaga Satgas PPKS Universitas Multimedia Nusantara yang dilaksanakan dengan untuk memenuhi jam kerja sebanyak 640 Jam dengan persetujuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
2. Praktik kerja magang *WFO* dilaksanakan di Universitas Multimedia Nusantara, Gedung C Lantai 2, Jl Scientia Boulevard Gading, Curug Sangereng, Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten.
3. Pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan system *Hybrid (Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO))*, dengan integrasi pelaporan pekerjaan melalui Prostep UMN yang berisikan catatan kegiatan setiap harinya yang dilakukan selama magang yang nantinya akan diberikan kepada sistem Universitas Multimedia Nusantara untuk penyelesaian program.

4. Praktik kerja magang dilaksanakan selama lima bulan dimulai dari tanggal 25 Agustus 2025 sampai dengan 25 Desember 2025. Dengan ketentuan hari kerja dimulai dengan hari Senin hingga Jumat dengan jam bekerja dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Total keseluruhan jam kerja sebanyak 801 jam.

No.	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1.	Senin	08.00 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
2.	Selasa	08.00 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
3.	Rabu	08.00 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
4.	Kamis	08.00 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
5.	Jumat	08.00 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
6.	Sabtu	Libur	Libur
7.	Minggu	Libur	Libur

Tabel 1.3 jadwal jam kerja di dalam Satgas PPKS Universitas Multimedia Nusantara

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Dalam pelaksanaan program praktik kerja magang yang menjadi salah satu persyaratan akademik di Universitas Multimedia Nusantara, berikut saya berikan langkah tahapan serta prosedur yang dijalankan selama kegiatan magang berlangsung pada PT Multimedia Digital Nusantara.

a. Tahap Pengajuan

Dalam pelaksanaan praktik magang, ada beberapa tahapan awal yang wajib dilakukan antaranya adalah:

1. Setelah mahasiswa melakukan pengiriman *Curriculum Vitae* (CV), supervisor melakukan pengecekan pengalaman dan memastikan mahasiswa memahami terlebih dahulu *job description* pada lowongan magang di

Dalam Satgas PPKS Universitas Multimedia Nusantara.

2. Setelah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan kemudian akan dilakukan pengiriman email kepada ketua kaprodi untuk memastikan bahwa *jobdesk* mahasiswa berkait dengan magang yang harus dilakukan mahasiswa.
3. Penulis diundang oleh tim HRD dan atasan Satgas PT Multimedia Digital Nusantara pada tanggal 20 Agustus 2025 untuk membahas terkait lamaran yang diterima dan proyek yang akan dibuat.
4. Penulis dihubungi oleh tim Satgas pada tanggal 25 Agustus 2025 bahwa telah diterima.